

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara menyeluruh oleh bidan mulai dari masa kehamilan, persalinan bayi baru lahir, nifas dan penggunaan kontrasepsi (KB), yang dimana kondisi ini akan dialami oleh setiap wanita yang sudah menikah, atau sudah berumah tangga. Kehamilan adalah hal yang luar biasa karena menyangkut perubahan

fisiologis, biologis dan psikis yang dapat merubah hidup seorang wanita.

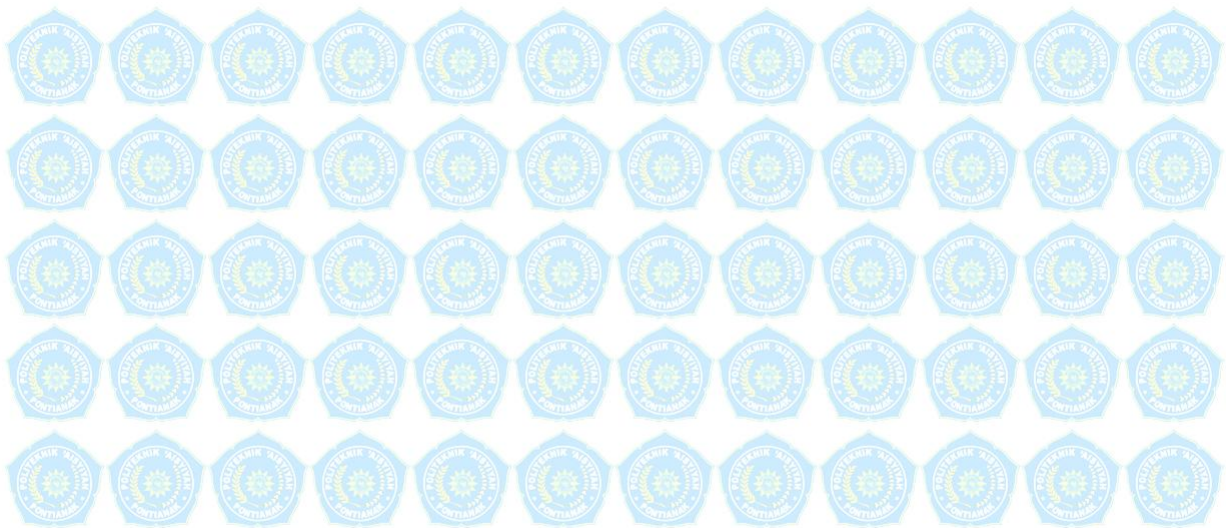
Tujuannya diberikan asuhan komprehensif ini ditujukan untuk memberi asuhan kebidanan yang komprehensif terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB guna menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Arum, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH Tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura Tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEAN Secretariat, 2021).

Di Indonesia jumlah AKI pada Tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A200001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2021).

Menurut data Provinsi Kalimantan jumlah AKI Tahun 2023 sebesar 98,6/100.000 KH sedangkan kasus tertinggi AKI di Provinsi Kalimantan berada di Tahun 2020 terdapat Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 6 kasus diantaranya disebabkan oleh covid 19 (16,7%), preeklampsia (33,2%), KEK (16,7%), umur >35 tahun (16,7%), anemia (16,7%) dari jumlah keseluruhan ibu hamil 840 orang. Angka Kematian Bayi (AKB) terdapat 15 jiwa dari jumlah keseluruhan bayi 764 jiwa. Penyebabnya AKB pada Tahun 2020 salah satunya adalah BBLR (46,6%), IUFD (26,6%), lahir mati (20%), kejang (3,4%), dan sepsis (3,4%).

Sedangkan pada Tahun 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 2 kasus diantaranya disebabkan karena hipertensi (50%), dan perdarahan (50%) dari jumlah keseluruhan ibu hamil 832 orang. Angka Kematian Bayi (AKB) pada Tahun 2021 terdapat 9 jiwa diantaranya disebabkan karena BBLR (33,4%), jantung (11,1%), kejang (11,1%), pneumonia berat (11,1%), asfiksia (11,1%), demam (11,1%), anencephaly (11,1%) dari jumlah keseluruhan 756 jiwa (Puskesmas Tahun 2021).

AKI Di kabupaten kuburaya dalam 5 tahun tercatat mengalami tren yang masih fluktuatif, dimana AKI terus mengalami peningkatan walaupun 2017. Namun setelah itu, AKI konsisten mengalami peningkatan dan turun kembali pada tahun 2020 . hasil pencapaian indikator AKI tahun 2020 sebesar 107,3 per 100.000 kelahiran hidup (12 kasus /absolut) lebih rendah bila

dibandingkan tahun 2019 sebesar 142,1 per 100.000 kelahiran hidup (16 kasus/absolut). Sementara target yang ditetapkan secara nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas kesehatan kabupaten kubu raya,2020).

Upaya Penurunan AKI dan AKB di Indonesia sesuai kebijakan Kesehatan yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 memberikan arah pembangunan bidang kesehatan. Visi RPJMN untuk meningkatkan pelayanan kesehatan melalui jaminan kesehatan nasional, khususnya penguatan pelayanan kesehatan primer dengan peningkatan upaya promotif dan preventif yang didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kebijakan dalam RPJMN difokuskan pada lima hal yaitu meningkatkan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, mempercepat perbaikan gizi masyarakat, meningkatkan pengendalian penyakit, Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dan memperkuat sistem kesehatan dan pengendalian obat dan makanan. Peningkatan kesehatan ibu dan anak difokuskan pada upaya AKI dan AKB , angka kematian neonatal dan peningkatan cakupan vaksinasi (Kasus et al., 2023)

Mencegah terjadinya AKI dan AKB dapat melalui program pelayanan Antenatal Care (ANC) terpadu, yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif. Hasil penelitian 95% ibu di Kalimantan Barat yang melakukan program ANC dapat mencegah terjadinya penularan penyakit dari ibu ke anak. Pemanfaatan pelayanan antenatal oleh ibu hamil pada dasarnya merupakan manifestasi dari salah satu bentuk perilaku dibidang kesehatan

dalam upaya mencegah dan menanggulangi adanya penyakit atau gangguan yang dapat membahayakan kesehatan (Dharmayanti, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan Asuhan Komprehensif Kebidanan Pada Ny.F dan Bayi Ny.F Di PMB Sri Maryanti Desa Kapur Kabupaten Kuburaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Diatas dirumuskan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Yang Diberikan Pada Ny.F Dan By.Ny.F Di PMB Sri Maryanti Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai usia 9 bulan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. F dan bayi Ny. F Di PMB Sri Maryanti Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui Konsep Dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.F Dan Bayi Ny. F Desa Kapur Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023
- b. Mengetahui Data Dasar Subjektif Dan Objektif Pada Ny. F Dan Bayi Ny.F Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023

- c. Mengetahui Analisis Data Pada Ny. F Dan Bayi Ny.F Desa Kapur Di Kabupaten Kuburaya Tahun 2023
- d. Mengetahui Penatalaksanaan Pada Ny. F Dan By. F Desa Kapur Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023
- e. Mengetahui Perbedaan Teori Dan Pratik Pada Ny.F Dan By.F Desa Kapur Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswi kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait pada masa yang akan datang.

2. Bagi PMB Sri Maryanti Desa Kapur Kuburaya

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan secara komprehensif serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bidan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

4. Bagi peneliti

Subyek maupun masyarakat bisa melakukan persiapan persalinan dan mendeteksi dini risiko persalinan sehingga dapat dilakukan antisipasi dan mendapatkan penanganan segera. Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para pembaca mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Penulisan laporan berupa studi kasus mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Ruang lingkup responden

Responden asuhan kebidanan komprehensif yaitu Ny.F dan By.Ny.F

3. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini berlaku pada kehamilan trimester III Di PMB Sri Maryanti dikecamatan desa kapur kabupaten kuburaya dan untuk kunjungan nifas serta BBL dilakukan di rumah Ny.F

4. Ruang Lingkup waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.F dan By.Ny, f dilakukan dari dilakukannya informed consent tanggal 20 januari 2023 sampai bayi berusia 9 bulan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 keaslian penelitian

No	Nama tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Anggun sara gita 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H Dan By. Ny. H Diwilayah Pontianak Kota.	Jenis studi kasus menggunakan metode deskripif dengan manajemen 7 langkah varney.	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney .
2	Novrinyngsi Selfiyanti Henderina Nenabu 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “S”Di Bidan Praktek Mandiri Ny “I” Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang	Jenis studi kasus menggunakan metode deskripif dengan manajemen 7 langkah varney.	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney .
3	Ainun Mardiah 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H Dan By. Ny. H Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak	Jenis studi kasus menggunakan metode deskripif dengan manajemen 7 langkah varney.	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney .

Sumber: Gita and Yuniarty (2020), Novrinyngsi selfiynti henderina nenabu (2020), Ainun mardiah (2019)

Perbedaan asuhan pada penelitian ini dengan asuhan yang sebelumnya yaitu subjek (nama pasien) waktu (pada asuhan yang dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 sedangkan pada asuhan pada penulis dilakukan pada tahun 2023), tempat (pada asuhan sebelumnya dilakukan di kota pontianak sedangkan pada asuhan penulis dilakukan di kabupaten kuburaya), hasil (pada asuhan sebelumnya tidak didapatkan kesenjangan antara tujuan teori dan tinjauan kasus pada pebatalaksanaan asuhan kebidanan dengan persalinan normal sedangkan pada suahan penulis terdapat kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus pada penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan normal.